

RPS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

---

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>Program Studi</b>	: S1 Administrasi Publik
<b>Nama Mata Kuliah</b>	: Pemerintahan Daerah
<b>Kode</b>	: SAP6314
<b>Jumlah SKS</b>	: 3 SKS
<b>Semester</b>	: 3
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	: -
<b>Dosen Pengampu</b>	: Pandhu Yuanjaya, MPA
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	: Mata kuliah ini <b>bertujuan</b> untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman bagi mahasiswa terkait sistem administrasi pemerintahan dan proses kebijakan publik – sebagai instrumen untuk memecahkan persoalan publik – di daerah. <b>Materi</b> bahasan pada perkuliahan ini meliputi pemahaman terhadap setting latar belakang dan persoalan publik yang berkembang di daerah, kebijakan dan peraturan perundangan yang berlaku di daerah, rekrutmen pejabat publik daerah, pemetaan sumber daya publik di daerah, kebijakan otonomi daerah, secara khusus juga membahas otonomi khusus yang diimplementasikan di beberapa provinsi. <b>Proses pelaksanaan</b> mata kuliah secara <i>online learning</i> di semester ganjil dengan bobot 3 SKS dengan menggunakan <i>digital learning environment</i> untuk menciptakan proses pembelajaran interaktif yang berpusat pada mahasiswa berbasis digital. Perkuliahan menggunakan metode berbasis kasus ( <i>case method</i> ) atau berbasis proyek tim ( <i>team-based project</i> ) guna mempertajam kemampuan analisis mahasiswa untuk menghadapi berbagai kondisi daerah yang beragam. Sehingga, dalam pembelajaran daring, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar secara pasif, namun juga aktif karena dapat mengikuti dan mempraktikkan materi yang telah diberikan. Mata kuliah ini juga diselenggarakan dengan sistem alih kredit ( <i>credit earning</i> ). Sehingga akan mendukung kemampuan analisa kasus diberbagai daerah

dan kolaborasi tim lintas universitas. **Evaluasi perkuliahan** dilakukan pada tiap minggu dengan bobot tertentu dengan penilaian pada hasil case method dan team based project, serta dilakukan evaluasi menggunakan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). *Micro Credential* juga akan diberikan kepada mahasiswa pada hasil evaluasi topik perkuliahan Penyusunan Perencanaan Daerah dan Evaluasi Kinerja Daerah berupa sertifikat. Rancangan Pembelajaran Semseter (RPS) mata kuliah Pemerintahan Daerah ini menggunakan Kurikulum MBKM Prodi S1 Administrasi Publik FIS UNY serta telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran untuk mata kuliah Pemerintahan Daerah dari asosiasi IAPA (*Indonesian Asociacion for Public Administration*).

### Capaian Pembelajaran:

1. Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan desentralisasi.
2. Mahasiswa mampu memahami pemerintahan daerah serta organisasi daerah.
3. Mahasiswa mampu menyusun rencana dan keuangan daerah.
4. Mahasiswa mampu menyusun skema pengelolaan di daerah
5. Mahasiswa mampu menganalisis relasi antara adat, lokalitas, dan kebijakan daerah.
6. Mahasiswa mampu mengevaluasi kinerja pemerintah daerah

**Tabel 14. RPS Mata Kuliah Pemerintahan Daerah**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Min gg Ke-	SubCapaian Pembelajaran (SubKomp)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilai- an (per sub- komp)	Waktu	Ref
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan Kontrak Kuliah, Cakupan Tema Perkuliahan, dan Motivasi Awal Semester.	1. Perkenalan 2. Kontrak perkuliahan 3. Orientasi/tujuan Pembelajaran Pemberian motivasi 4. Metodologi pengerjaan dan pembuatan tugas.	1. Ceramah Sinkron Maya menggunakan video conference zoom 2. Diskusi dan tanya jawab sinkron maya menggunakan	1. Mahasiswa mengikuti sinkron Maya menggunakan video conference zoom 2. Mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab sinkron menggunakan zoom.	1. Tidak melanggar aturan main atas kontrak kuliah yang ditentukan. 2. Mampu memahami syarat-syarat mengikuti perkuliahan per minggu, UTS dan UAS. 3. Mampu menjelaskan pengertian, konsep, ruang lingkup dan tujuan	Diskusi dan kuis	7	150"	RPS

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Min gg Ke-	SubCapaian Pembelajaran (SubKomp)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilai- an (per sub- komp)	Waktu	Ref
		5. Definisi dan ruang lingkup tema mata kuliah	video conference zoom 3. Asinkron mandiri mempelajari Modul digital flipbook. 4. Team based project dengan asinkron kolaboratif	3. Mahasiswa menggunakan dan mempelajari modul daring flipbook 4. Mahasiswa mulai membagi anggota untuk berkolaborasi menjalankan tugas dengan Trello	Mata Kuliah Pemerintahan Daerah 4. Mampu menjelaskan cara berdiskusi interaktif dan argumentatif yang berbasis keilmuan. 5. Mampu mengenal, mencari dan menemukan buku-buku dan jurnal relevan yang akan digunakan selama satu semester. 6. Mengetahui langkah menyusun tugas-tugas tertulis (artikel, <i>paper</i> , makalah) dengan menggunakan sumber-sumber relevan dan menghindari plagiarisme. 7. Mampu menggunakan berbagai media yang digunakan dalam pembelajaran				
2.	Mahasiswa mampu menganalisis urgensi tonomi Daerah.	1. Pengertian Pemerintah daerah 2. Mengapa Desentralisasi perlu dilakukan	Model pembelajaran case method dengan asinkron mandiri dengan menganalisis modul, vlog, dan podcast audio/suara	1. Mahasiswa menganalisis vlog pengertian Pemerintah Daerah 2. Mahasiswa mendengarkan podcast suara spotify urgensi desentralisasi 3. Mahasiswa memahami dorongan internal dan	1. Mampu memahami Pengertian Pemerintah Daerah 2. Mampu memahami penyebab dilaksankannya desentralisasi	Kuis online	6	150"	R2 bab 1,2

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Min gg Ke-	SubCapaian Pembelajaran (SubKomp)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilai- an (per sub- komp)	Waktu	Ref
				eksternal desentralisasi melalui modul digital <i>flipbook</i> 4. Mahasiswa mengerjakan kuis					
3.	Mahasiswa mampu menganalisis implikasi dari desentralisasi	1. Implikasi desentralisasi bagi birokrasi 2. Implikasi desentralisasi bagi pelayanan publik 3. Implikasi desentralisasi bagi kondisi ekonomi 4. Implikasi desentralisasi bagi kondisi politik	1. Case method dengan asinkron mandiri menggunakan Podcast Video dan modul digital	1. Mahasiswa mengeksplorasi implikasi desentralisasi melalui Podcast Video implikasi desentralisasi bagi birokrasi dan pelayanan publik 2. Mahasiswa memahami implikasi desentralisasi bagi ekonomi dan politik menggunakan modul digital <i>flipbook</i> dan infografis 3. Mahasiswa mengerjakan kuis eksploratif	1. Mampu memahami Implikasi desentralisasi bagi demokrasi 2. Mampu memahami implikasi desentralisasi bagi pelayanan publik 3. Mampu memahami desentralisasi bagi kondisi ekonomi. 4. Mampu memahami implikasi desentralisasi bagi kondisi politik	Kuis online	6	150"	R2 bab 3
4.	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan otonomi dan desentralisasi.	1. Sejarah kemunculan desentralisasi 2. Kemunculan desentralisasi di Indonesia 3. Perkembangan Desentralisasi hingga hari ini	1. Case method dengan asinkron mandiri menggunakan Podcast Video dan audio, serta infografik 2. Team based project dengan	1. Mahasiswa mengkaji sejarah kemunculan desentralisasi melalui Podcast Video Youtube. 2. Mahasiswa memahami perkembangan desentralisasi di Indonesia menggunakan <i>infografik</i> 3. Mahasiswa mengkaji perkembangan	1. Mampu memahami sejarah kemunculan desentralisasi. 2. Mampu memahami kemunculan desentralisasi di Indonesia 3. Mampu memahami perkembangan desentralisasi	Tugas dan diskusi kolaboratif	6	150"	R2 bab 4

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Min ggu Ke-	SubCapaian Pembelajaran (SubKomp)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilai- an (per sub- komp)	Waktu	Ref
			asinkron kolaboratif	desentralisasi melalui podcast suara spotify. 4. Mahasiswa memulai bekerja bersama kelompok dengan menganalisa perkembangan desentralisasi di berbagai daerah secara kolaboratif menggunakan Trello					
5.	Mahasiswa mampu menganalisis politik tingkat local dan posisi kepala daerah	1. Perbandingan peran kepala daerah sebelum dan sesudah desentralisasi 2. Proses pemilihan kepala daerah 3. Proses politik di daerah paska desentralisasi 4. Isu dan tantangan kepala daerah setelah desentralisasi	1. Case method dengan eksplorasi asinkron mandiri menggunakan vlog, podcast audio dan modul digital flipbook 2. Asinkron Kolaboratif	1. Mahasiswa mengkaji Peran Kepala Daerah sebelum dan sesudah desentralisasi melalui Vlog 2. Mahasiswa mengkaji peroses politikk di daerah paska desentralisasi menggunakan <i>flipbook</i> 3. Mahasiswa memahami isu dan tantangan kepala daerah setelah desentralisasi melalui Podcast Suara Spotify. 4. Mahasiswa menkaji isu dan tantangan kepala daerah secara kolaboratif menggunakan trello	1. Mampu memahami Peran Kepala Daerah sebelum dan sesudah desentralisasi 2. Mampu memahami peroses politikk di daerah paska desentralisasi 3. Mampu memahami isu dan tantangan kepala daerah setelah desentralisasi.	Tugas kolaboratif dan kuis	7	150''	R4 bab 9 dan UU dan R2 bab 6
6.	Mahasiswa mampu menganalisis	1. Pembagian keuangan pusat dan daerah	1. Case method dengan eksplorasi	1. Mahasiswa mengkaji Keuangan Pusat dan Daerah melalui Vlog	1. Mampu memahami Keuangan Pusat dan Daerah	Tugas kolaboratif dan kuis	7	150''	R2 bab 5

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Min gg Ke-	SubCapaian Pembelajaran (SubKomp)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilai- an (per sub- komp)	Waktu	Ref
	keuangan pusat dan daerah	2. Penyusunan perencanaan keuangan daerah	asinkron mandiri menggunakan vlog, podcast suara dan modul digital flipbook Asinkron Mandiri 2. Asinkron Kolaboratif.	2. Mahasiswa memahami Penyusunan Perencanaan keuangan daerah menggunakan <i>flipbook</i> 3. Mahasiswa memahami Korupsi dan tata kelola anggaran daerah melalui podcast suara spotify 4. Mahasiswa melakukan analisa proses politik perencanaan keuangan pusat dan daerah secara kolaboratif menggunakan Trello	2. Mampu Memahami Penyusunan Perencanaan keuangan daerah 3. Mampu memahami Korupsi dan tata kelola anggaran daerah				
7.	Mahasiswa mampu menganalisa reformasi Organisasi pemerintah daerah	1. Tipe-tipe pemerintahan daerah 2. Bentuk-bentuk organisasi daerah	1. Case method dengan eksplorasi asinkron mandiri menggunakan podcast dan modul digital flipbook 2. Diskusi Asinkron Kolaboratif	1. Mahasiswa mengkaji tipe dan bentuk pemerintahan daerah menggunakan podcast 2. Mahasiswa mengkaji bentuk-bentuk organisasi daerah menggunakan <i>flipbook</i> 3. Mahasiswa menganalisa tipe pemerintah daerah dan bentuk organisasi di berbagai daerah menggunakan secara kolaboratif menggunakan Trello	1. Mampu memahami tipe-tipe pemerintahan daerah 2. Mampu memahami bentuk-bentuk organisasi daerah	Diskusi dan tugas kolaboratif	6	150"	R1 bab 2 dan R2 bab 4,6
8.	<b>Ujian Tengah Semester Online</b>								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Min gg Ke-	SubCapaian Pembelajaran (SubKomp)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilai- an (per sub- komp)	Waktu	Ref
9.	Mahasiswa mampu menyusun skema pengelolaan sumber daya daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembagian sumber daya pusat dan daerah</li> <li>2. <i>Best</i> dan <i>bad practice</i> pengelolaan sumber daya oleh daerah</li> <li>3. Penyusunan rencana pengelolaan sumber daya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Case method dengan eksplorasi asinkron mandiri menggunakan podcast dan modul digital flipbook</li> <li>2. Team based project asinkron Kolaboratif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memahami pembagian sumber daya pusat dan daerah menggunakan podcast</li> <li>2. Mahasiswa memahami <i>Best</i> dan <i>bad practice</i> pengelolaan sumber daya oleh daerah menggunakan <i>flipbook</i></li> <li>3. Mahasiswa menyusun rencana rencana pengelolaan sumber daya daerah secara kolaboratif menggunakan trello</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami Pembagian sumber daya pusat dan daerah</li> <li>2. Mampu memahami <i>Best</i> dan <i>bad practice</i> pengelolaan sumber daya oleh daerah</li> <li>3. Mampu memahami penyusunan rencana pengelolaan sumber daya</li> </ol>	Tugas dan diskusi kolaboratif	7	150"	R15
10.	Mahasiswa mampu menyusun Perencanaan dan kebijakan Daerah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk-bentuk rencana daerah</li> <li>2. Proses penyusunan rencana daerah</li> <li>3. Isu dan tantangan penyusunan rencana daerah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Case method dengan eksplorasi asinkron mandiri menggunakan vlog, podcast suara dan modul digital flipbook</li> <li>2. Team based project asinkron Kolaboratif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bentuk-bentuk rencana daerah menggunakan vlog.</li> <li>2. Mahasiswa memahami proses penyusunan rencana daerah melalui <i>flipbook</i></li> <li>3. Mahasiswa memahami isu dan tantangan penyusunan perencanaan di daerah asimetris melalui Podcast Suara Spotify</li> <li>4. Mahasiswa berkerja tim meyusunan rencana daerah secara kolaboratif menggunakan <i>Trello</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami bentuk-bentuk rencana daerah</li> <li>2. Mampu memahami proses penyusunan rencana daerah</li> <li>3. Mampu memahami isu dan tantangan perencanaan di daerah asimetri</li> </ol>	Tugas dan diskusi kolaboratif	7	150"	R2 bab 5

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Min gg Ke-	SubCapaian Pembelajaran (SubKomp)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilai- an (per sub- komp)	Waktu	Ref
11.	Mahasiswa mampu mengevaluasi kinerja pemerintah daerah.	1. Indikator kinerja pemerintah daerah 2. Metode pengukuran kinerja 3. Instrumen pengukuran kinerja. 4. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja pemerintah daerah	1. Case method dengan eksplorasi asinkron mandiri menggunakan podcast video dan modul digital flipbook 2. Sinkron maya untuk berdiskusi menggunakan conference zoom 3. Team based project asinkron kolaboratif	1. Mahasiswa mengkaji indikator kinerja pemerintah daerah menggunakan Podcast Video Youtube 2. Mahasiswa memahami metode dan instrumen pengukuran kinerja menggunakan <i>flipbook</i> . 3. Mahasiswa mampu mengevaluasi ki kinerja pemerintah di berbagai daerah secara kolaboratif menggunakan <i>trello</i>	1. Mampu memahami indikator kinerja pemerintah daerah 2. Mampu memahami metode pengukuran kinerja 3. Mampu memahami instrumen pengukuran kinerja 4. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi kinerja pemerintah daerah	Tugas dan diskusi kolaboratif	6	150"	R13
12.	Mampu menganalisis potensi korupsi dan maladministrasi di daerah	1. Korupsi dan maladministrasi daerah	Case method dengan eksplorasi asinkron mandiri menggunakan podcast video dan audio serta dan modul digital flipbook	1. Mahasiswa mengkaji potensi korupsi podcast video youtube 2. Mahasiswa memahami penyelenggaraan pemilu menggunakan <i>flipbook</i> 3. Mahasiswa memahami permasalahan dalam pemilu dan konflik menggunakan Podcast Suara Spotify	1. Mampu memahami proses politik lokal 2. Mampu memahami penyelenggaraan pemilu 3. Mampu memahami permasalahan dalam pemilu 4. Mampu memahami kemunculan konflik sosial di daerah	Kuis dan diskusi	7	150"	R16



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Min gg Ke-	SubCapaian Pembelajaran (SubKomp)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilai- an (per sub- komp)	Waktu	Ref
				4. Mahasiswa mengerjakan kuis memahami isu sosial politik lokal					
13.	Mahasiswa mampu mengembangkan Inovasi Daerah	1. Mendesain inovasi lokal 1. Mengembangkan inovasi sesuai karakteristik lokal	Case method dengan eksplorasi asinkron mandiri menggunakan vlog, podcast audio dan modul digital flipbook Asinkron mandiri	1. Mahasiswa mengembangkan inovasi daerah melalui vlog 2. Mahasiswa memahami ruang lingkup inovasi kebijakan daerah menggunakan <i>flipbook</i> , podcast suara spotify. 3. Mahasiswa berdiskusi dan mengerjakan inovasi di berbagai daerah	1. Mampu mengembangkan inovasi daerah di Indonesia 2. Mampu memahami Ruang lingkup inovasi kebijakan daerah 3. Mampu mengembangkan inovasi kebijakan pemerintah daerah	Diskusi dan Kuis	7	150"	R11
13.	Mahasiswa mampu menyusun skema partnership guna memperkuat governansi lokal.	1. Skema-skema kemitraan 2. Keunggulan dan kelemahan masing-masing skema kemitraan 3. Kemitraan dan inovasi	1. Case method dengan eksplorasi asinkron mandiri menggunakan vlog dan modul digital flipbook 2. Team based project asinkron kolaboratif	1. Mahasiswa memahami skema-Skema kemitraan menggunakan vlog 2. Mahasiswa memahami keunggulan dan kelemahan masing-masing skema menggunakan flipbook 3. Mahasiswa menyusun skema kemitraan dan inovasi secara kolaborasi menggunakan trello	1. Mampu memahami skema-skema kemitraan 2. Mampu memahami keunggulan dan kelemahan masing-masing skema 3. Mampu memahami kaitan antara kemitraan dan inovasi	Tugas dan diskusi kolaboratif	7	150"	R11
14.	Mahasiswa mampu menganalisis	1. Pengertian desentralisasi asimetris	1. Case method dengan eksplorasi	1. Mahasiswa memahami pengertian dan ciri desentralisasi asimetris	1. Mampu memahami Pengertian desentralisasi asimetris	Tugas dan diskusi kolaboratif	7	150"	R14

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Min gu Ke-	SubCapaian Pembelajaran (SubKomp)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilai- an (per sub- komp)	Waktu	Ref
	fenomena desentralisasi asimetris (otonomi khusus).	2. Ciri-ciri desentralisasi asimetris 3. dan peluang desentralisasi asimetris 4. Desentralisasi asimetris di DIY	asinkron mandiri menggunakan podcast video dan modul digital flipbook 2. Asinkron kolaboratif	melalui Podcast Video Youtube 2. Mahasiswa memahami tantangan dan peluang desentralisasi asimetris menggunakan <i>flipbook</i> 3. Mahasiswa menganalisa desentralisasi asimetris di DIY secara kolaboratif menggunakan trello.	2. Mampu memahami ciri-ciri desentralisasi asimetris 3. Mampu memahami tantangan dan peluang desentralisasi asimetris 4. Mampu memahami desentralisasi asimetris di DIY				
16.	<b>Ujian Tengah Semester Online</b>								

#### Penetapan Nilai Akhir:

No.	Jenis Nilai	Bobot
1	KB (Case method and Team based Project)	60%
2	KB	5%
2	UTS	15%
3	UAS	20%
NA		<b>100%</b>

#### Keterangan:

NA=Nilai Akhir

KB= Keaktifan dalam kerja kolaboratif

Semua skor berlaku skala 1-100

UTS=Ujian Tengah Semester

UAS=Ujian Akhir Semester

## Referensi :

### A. Wajib.

- R1 : Sisk, Timothy D. 2002. *Demokrasi di Tingkat Lokal*. Buku Panduan IDEA. Jakarta: AMEETPRO
- R2 : Maddick, Hendry. 2004. *Desentralisasi dalam Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Kendi
- R3 : Span, et. al. 2012. *The relationship Between Governance Roles and performasnce in Local Public Interorganizational Networks: A Conceptual Analysis*. *The American Review of Public Administration*. 42 (2) 186-201. Sage.
- R4: Maryanov, Gerald.,S. 2009. *Decentralization in Indonesia As a Political Problem*. Singapore: Equinox Publishing
- R6 : Hadiz, V. (2010). *Localising power in post-authoritarian Indonesia: A Southeast Asia perspective*. Stanford University Press.
- R7 : Lane, M. R. (2014). *Decentralization and its discontents: An essay on class, political*
- R8 : Rondinelli, D. A., McCullough, J. S., & Johnson, R. W. (1989). *Analysing decentralization policies in developing countries: a political-economy framework*. *Development and change*, 20(1), 57-87.
- R9 : Devas, N. (2014). *Urban governance voice and poverty in the developing world*. Routledge.
- R10 : Deden Rukmana (2015) *The Change and Transformation of Indonesian Spatial Planning after Suharto's New Order Regime: The Case of the Jakarta Metropolitan Area*, *International Planning Studies*, 20:4, 350-370,
- R11: Aspinall, E. (Ed.). (2003). *Local Power & Politics in Indonesia*. Flipside Digital Content Company Inc.
- R12: Hadiz, V. R. (2004). *Decentralization and Democracy in Indonesia: A Critique of Neo-Institutionalist Perspectives*. *Development and Change*, 35(4), 697–718
- R13: Ernita T. Joaquin (2004) *Decentralization and Corruption: The Bumpy Road to Public Sector Integrity in Developing Countries*, *Public Integrity*, 6:3, 207-219
- R14 : Marlissa, Elsyhan Rienette; Blesia, Jhon Urasti. (2018). *Fiscal dependence in a special autonomy region: evidence from a local government in eastern Indonesia* *Journal of Economic Development, Environment and People*. Vol. 7, Iss. 1, (2018): 55-72
- R15: Tessa Talitha, Tommy Firman, Delik Hudalah. *Welcoming two decades of decentralization in Indonesia: a regional development perspective*. *Territory, Politics, Governance*. 8:5 690-708
- R16: Aspinall, Edward; Mas'udi, Wawan. 2017. *The 2017 Pilkada (Local Elections) in Indonesia: Clientelism, Programmatic Politics and Social Networks* *The 2017 Pilkada (Local Elections) in Indonesia: Clientelism, Programmatic Politics and Social Networks Contemporary Southeast Asia*; Singapore Vol. 39, Iss. 3, 417-426.

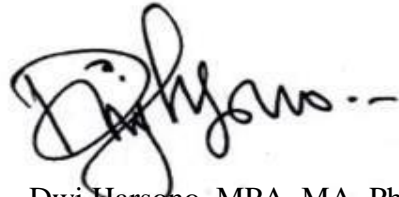
### B. Pendukung.

- R5: Undang-undang tentang Pemerintahan Daerah di Indonesia dan peraturan Pelaksananya:
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1957 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah
  - c. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah
  - d. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah

- e. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- f. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dwi Harsono, MPA, MA, PhD  
NIP. 197401152001121001

Yogyakarta, 16 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Pandhu Yuanjaya, MPA  
NIP. 199013072018031001

